

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dianalisis data sehingga dapat disimpulkan bahwa :

1. Ekstrak air herba putri malu yang diberikan subkronis secara oral selama 28 hari dengan dosis 400 mg/kg BB, 600 mg/kg BB dan 900 mg/kg BB menyebabkan terjadinya penurunan aktivitas dan menyebabkan terjadinya penurunan atau peningkatan indeks organ jantung, hati, paru-paru, lambung, ovarium, limfa dan ginjal yang tidak signifikan.
2. Peningkatan dosis pemberian ekstrak air putri malu meningkatkan terjadinya penurunan aktivitas dan penurunan atau peningkatan indeks organ jantung, hati, paru-paru, lambung, ovarium, limfa dan ginjal.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini saran yang dapat diberikan yaitu Perlu dilakukan fraksinasi terhadap ekstrak air herba *Mimosa pudica* L. dan dilakukan pengujian yang sama. Perlu dilakukan pengamatan terhadap histologi organ hepar dan perlu dilakukan pengujian toksisitas subkronis dengan hewan tikus agar dapat mengamati profil darah dan urin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, 2007, Studi Actinomycetes yang Berpotensi Menghasilkan Antibiotik dari Rhizosfer Tumbuhan (*Mimosa pudica L.*) dan Kucing-kucingan (*Acalypha indica L.*), *Jurnal penelitian sains & teknologi*, Vol. 8, No. 1: 1-14.
- Amir, E. dan M. Zuhud, 1989, Strategi Pelestarian dan Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Tumbuhan Obat Indonesia, *Media konservasi*, Vol. I (4), Desember 1989 : 1-7.
- Angelina, M., et al, 2008, Penetuan LD50 Daun Cinco (*Cyclea barbata* Miers.) pada Mencit, *jurnal Makara Sains*, Vol. 12, hal. 23-26.
- Aniague, S.O., 2005, Toxicity Studies in Rats Fed Nature Cure Bitters, *African Journal of Biotechnology*, Vol. 4 (1), p. 73.
- Anonim, 2012, Manfaat bagi Kesehatan, diakses tanggal 25 september 2014.
<http://natureterapi.blogspot.com/2012/01/manfaat-putri-malu-bagi-kesehatan.html>.
- Anonim, www.lookchem.com/cas-500/500-44-7.html, diakses tanggal 25 september 2014.
- Anonim, www.sehatcenter.com diakses tanggal 25 september 2014.
- Baeti, D.N., 2010, Efek Terapi Kombinasi Klorokuin dan Serbuk *Lumbricus rubellus* Terhadap Ekspresi Gen ICAM-1 pada Mencit Swiss yang Diinfeksi *Plasmodium berghei* ANKA, Skripsi, Sarjana Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Ballenger, L., 2005, *Mus musculus*, online, <http://www.animal.Diversity.Umms.Umich.edu/site/accounts/information/Musmusculus.html>.(mei 2003).
- BPOM RI, 2013, *Taksonomi Koleksi Tanaman Obat Kebun Tanaman Obat Citeureup*, BPOM, vol 4, hal. 60.

BPOM RI, 2012, *Formularium Ramuan Etnomedisi Obat Asli Indonesia*, BPOM, Vol. 2, hal. 6-7.

BPOM RI, 2013, *Acuan Sediaan Herbal*, BPOM, Vol. 6, Ed. 1, Hal 3-4.

Candra, A. A., Y. Ridwan & E. B. Retnani, 2008, Potensi Anthelmintik Akar Tanaman (*Mimosa pudica L.*) terhadap *Hymenolepis nana* pada Mencit, *Media Peternakan*, Vol. 31, No. 1, hal. 29-35.

Casarett and Doll's, 1986, *Toxicology The Basic science of Poisons*, ed. 3, Mc Graw Hill Medical, New york, p. 26.

Casarett and Doll's, 2008, *Toxicology The Basic science of Poisons*, ed. 7, Mc Graw Hill Medical, New york, p. 11-45; 707; 595; 618-619.

Departemen Kesehatan RI, 1979, *Farmakope Indonesia*, Edisi III, Departemen Kesehatan RI, balai pustaka, Jakarta, 811, 816-817.

Departemen Kesehatan RI, 1995, *Farmakope Indonesia*, Edisi IV, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.

Departemen Kesehatan RI, 1995, *Materia Medika Indonesia*, jilid 6, DepKes RI, Hal. 324-325; 158-162.

Departemen Kesehatan RI. 2000, *Pedoman Pelaksanaan Uji Klinik Obat Tradisional*. Direktorat Jendral POM Direktorat Pengawasan Obat tradisional, Jakarta, p. 2-18.

Dewoto, R.H., 2007, Pengembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka, Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Majalah Kedokteran Indonesia, Vol. 5, Jakarta, hal. 207, 208, 210.

Farnsworth, N.R., 1966, Biological and Phytochemical Screening of Plants, *Journal of Pharmaceutical Sciences*, 69 (3), 225-268.

Gilbert, N. and Smith, 1942, *A text book of general botany*, 4 ed, sanford univ. p. 219- 220.

Gunawan, D. dan Sri, 2004, *Ilmu Obat Alam (Farmakognosi)*, jilid I, Penebar Swadana, Jakarta: 917.

Guyton, A., 1990, *Fisiologi Manusia dan Mekanisme Penyakit*, ed. 3, buku kedokteran EGC, hal 1 dan 3.

Haq, A.S., 2009, Pengaruh Ekstrak Herba (*Mimosa pudica* Linn.) Terhadap Efek Sedasi pada Mencit Balb/c, *Skripsi* Sarjana Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, Hal. 17.

Harborne, J. B., 1987, *Metode Fitokimia Penentuan Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*, diterjemahkan dari bahasa inggris oleh Padmawinata, K. Dan Soediro, I., Penerbit ITB, Bandung, 8-37, 47-53, 239.

Harun, N., Soegiarso, dan Yulianah, 1986, Pengaruh *Brugmansia suaveolens* terhadap Perilaku Tikus, *Skripsi* Sarjana Farmasi, Universitas ITB, Bandung.

Heffner,L.J. dan Schust, D.J., 2005, At a Glace Sistem Reproduksi, edisi kedua, Erlangga Medical Series, Jakarta. p.28.

Hodgson, E., 2004, *A Textbook of Modern Toxicology* 3 ed , penerbit Wiley interscience 1932 p. 6, 215, 539, 528.

Jenova, R., 2009, Uji Toksisitas Akut yang Diukur Dengan Penentuan LD50 Ekstrak Herba (*Mimosa pudica* L.) Terhadap Mencit Balb/c, *Skripsi*, Sarjana Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang.

Joseph, B., Jency George, Jeevitha Mohan, 2013, Pharmacology and Traditional Uses of *Mimosa pudica*, *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Drug Research* ; 5(2): 41-44.

Kasniyah, N., 2008, Fenomena Budaya Dalam Penyembuhan Penyakit Secara Tradisional: Pijat Refleksi dan Transfer Penyakit dengan, *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*, hal. 1-2.

Kementrian Kesehatan RI, 2011, *Suplemen II Farmakope Herbal Indonesia*, ed. I, KEMENKES RI, hal. 104, 106, 111.

Loomis, Ted A., 1978, *Toksikologi Dasar*, ed. 3, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, hal. 242-248.

Maulana, A., 2010, Pengaruh Ekstrak Tauge (*Phaseolus radiatus*) Terhadap

Kerusakan Sel Ginjal Mencit (*Mus musculus*) yang Diinduksi Parasetamol, Skripsi, Sarjana kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Meulen, U ter , S. Struck , E. Schulke and E A El Harith, 1979, A Review on The Nutritive Value and Toxic Aspects of Leucaena Leucocephala, Institut fur Tierphysiologie und Tierernahrung der Universitat Gottingen, Oskar-Kellner-Weg 6, Weende 3400 Gottingen, West Germany.

OECD, 1995, *Repeated Dose Oral Toxicity Test Method*, in: OECD Guidelines for Testing of Chemicals, No. 407, Organization for Economic Cooporation and Development, Paris, France.

Priastini, R., 1999, Efek Toksik Daun Lamtoro (*Leucaena leucocephala*) Terhadap Organ Reproduksi Mencit Betina (*Mus musculus*), Meditek, vol. 7, No. 20, hal 38-45.

Ross and Wilson, 2010, *Anatomy and Physiology and in Health and Illness*, 11th ed., Elsevier, Edinburgh London, New york, p.330-332, 74-75, 300-303, 131-132.

Saptawati, L.,2009, *Bersahabat dengan Penyakit Jantung*, Kanisius, Yogyakarta. Hal.13.

Sarinias, A., Puji Astuti2 dan Subagus Wahyuono, 2010, Isolasi dan Identifikasi Senyawa Antibakteri dari Daun Petai Cina (*Leucaena leucocephala* (Lam.) De Wit.), Majalah Obat Tradisional, Vol. 15, No. 3, Hal. 146 -152 .

Sarkar, A., 2009, *Herbal Toxicology*, department of Zoology, Agra College, DPH, New delhi, India, p. 1.

Schlossberg, L. ,1997, Human Fngtional Anatomi Editor Zuidema, G The Johns Hoopkins University Press, London.

Setiadi, 2007, *Anatomi Fisiologi Manusia*, Ed 1, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Sherwood, L., 2001, *Fisiologi Manusia dari Sistem ke Sel*, diterjemahkan oleh Bramh U. ed. 2, EGC, p.692.

Silvia, G., 2010, Pengaruh Pemberian Suspensi Sari Akar Manis Terhadap Perkembangan Janin pada Mencit Bunting, *Skripsi*, Sarjana Farmasi, Universitas Indonesia.

Singh, V.K., J.N. Govil, Rajeev Kr. Sharma, 2007, *Recent Progress in Medicinal Plants Phytopharmacology and Therapeutic Values I*, vol. 16, Studium Press LLC, U.S.A. p. 573.

Singh, V.K., J.N. Govil, Rajeev Kr. Sharma, 2008, *Recent Progress in Medicinal Plants Phytopharmacology and Therapeutic Values I*, vol. 19, Studium Press LLC, U.S.A. p. 406, 422, 438.

Siregar, P., 2005, Isolasi Senyawa Alkaloid dari Ekstrak Metanol Daun Tumbuhan Jambu Keling, *Jurnal Sains Kimia*, Vol 9, No.2, hal. 84.

Smith, J.M. dan Mangkowidjojo, 1998, *Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Coba di Daerah Tropis*, UI-Press, 10-15, 30-35.

Soegianto,L., Tamayanti, D., hadisoewignyo, L., 2013, uji efek sedasi infusa herba putri malu

Soeharto, T., 2009, *Analisis Varian*, Fakultas ekonomi, Universitas Gunadharma, Hal.2-11.

Stahl, E., 1985, *Analisis Obat Secara Kromatografi dan Mikroskop*, terjemahan Padmawinata, K. Dan Sudiro I., Penerbit ITB, Bandung, p. 3-7, 16-17.

Suparman, Diniatik, Dyah Kusumaningrum dan Yulianto, 2-7, Studi Etnobotani Tumbuhan Kelas *Rosidae* dan Penggunaannya Sebagai Obat Tradisional Di Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas, Penelitian dosen, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah, Purwokerto, hal. 5.

Suprijanto, I., 2005, Uji Efek Laksansia Ekstrak Daging Biji Kemiri (*Aleurites mollucana* L.) Wild pada Mencit, *Skripsi* Sarjana Farmasi, Universitas katolik widya mandala, surabaya, hal. 20.

Szüts, D. & T. Krude. 2004. Cell cycle arrest at the initiation step of human chromosomal DNA replication causes DNA damage. *J. Cell Sci.* 117: 4897-4908.

- Syahid, M., 2009, Pengaruh Ekstrak (*Mimosa pudica* Linn) Terhadap Mortalitas *Ascaris suum* Goeze In Vitro, Skripsi Sarjana Kedokteran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Thieme, G.V., 2006 Atlas of anatomi Neck and Internal Organ, Thieme, USA.
- Turner, R.A., 1965, *Screening Method in Pharmacology*, Academic Press, New York, p. 113.
- Vogel, H.G., 2002, *Drug Discovery and Evaluation: Pharmacological Assays*, Springer reference, Ed. 3. p. 347; 570.
- Voight, R, 1995, *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*, Alih bahasa Drs. Soendari Noerono Soewandi. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta,P. 577-578.
- Widi, R. dan Titin Indriati, 2007, Penjaringan dan Identifikasi Senyawa Alkaloid dalam Batang Kayu Kuning (*Arcangelisia Flava* Merr), *Jurnal Ilmu Dasar*, Vol. 8, No. 1 : Hal. 24-29.